



Tren dan Perkembangan dalam Pendidikan Olahraga untuk Anak-Anak: Analisis Bibliometrik

Hilmy Apriady¹, Babang Robandi², Mustika Fitri³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: hilmyapy@upi.edu

Abstrak

Penelitian dalam ranah Pendidikan Olahraga untuk anak-anak sudah banyak mengalami perkembangan yang dinamis. Penelitian ini mengkaji tren dan perkembangan dalam pendidikan olahraga untuk anak-anak melalui pendekatan analisis bibliometrik. Dengan jumlah artikel sebanyak 1133 yang dianalisis dari periode 2013 hingga 2023, studi ini bertujuan untuk memahami evolusi, fokus, dan kontribusi penelitian terhadap domain ini. Melalui analisis bibliometrik terhadap data yang diperoleh dari basis data Scopus, kami menyelidiki publikasi ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan olahraga untuk anak-anak. Penggunaan perangkat lunak VOSViewer memfasilitasi visualisasi jaringan kolaborasi antara peneliti, institusi, dan topik penelitian, yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan dinamika domain penelitian ini. Metode bibliometrik ini memberikan wawasan tentang tren penelitian dari waktu ke waktu, mengidentifikasi topik-topik utama yang menarik minat, serta kontribusi dari berbagai institusi dan peneliti terkemuka di bidang ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya penelitian dan kolaborasi yang berkelanjutan dalam mengembangkan pendidikan olahraga untuk anak-anak. Selain itu, penelitian ini mencakup tinjauan literatur sistematis untuk memetakan potensi bidang penelitian masa depan berdasarkan tren saat ini, menawarkan panduan komprehensif untuk penelitian mendatang di bidang ini.

Kata Kunci: Pendidikan Olahraga, Penjas, Bibliometric, Tren Research, Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga untuk anak-anak merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam dunia pendidikan, mengingat perannya yang signifikan dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial anak-anak. Dalam masa pertumbuhan, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, dan pendidikan olahraga membantu memfasilitasi perkembangan tersebut dengan menyediakan kesempatan untuk beraktivitas fisik secara teratur. Pada tahap awal kehidupan, anak-anak berada dalam masa perkembangan yang pesat, dan aktivitas fisik melalui olahraga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik kasar, meningkatkan kesehatan kardiovaskular, serta membentuk pola hidup sehat yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam aktivitas fisik secara rutin tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi

juga berdampak positif pada prestasi akademik dan kesehatan mental anak-anak (Ravi Kumar 2017; Strong et al. 2005). Oleh karena itu, mengintegrasikan olahraga ke dalam kurikulum pendidikan dasar menjadi sangat relevan dan krusial.

Penelitian dalam ranah Pendidikan Olahraga untuk anak-anak sudah banyak mengalami perkembangan yang dinamis (Dofredo et al. 2023). Salah satu contohnya, pendidikan olahraga juga berperan dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Melalui olahraga, anak-anak belajar tentang kerja sama tim, disiplin, kepemimpinan, dan bagaimana mengatasi kekalahan serta kemenangan. Pendidikan karakter ini sangat penting dalam membentuk pribadi yang tangguh dan mampu beradaptasi dalam berbagai situasi (Kalina, Golubev, dan Aidarov 2018; Marini et al. 2021; Polyakov 2020). Penelitian lain menegaskan bahwa olahraga dan aktivitas fisik berkontribusi terhadap perkembangan sosial, moral, dan emosional anak-anak, yang semuanya merupakan komponen penting dalam pendidikan holistik (Chen, Kim, dan Gao 2014; Primo et al. 2023). Partisipasi yang rutin dalam aktivitas fisik dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental anak-anak, serta berkontribusi positif terhadap prestasi akademik mereka (Beni, Fletcher, dan Ní Chróinín 2017).

Selain manfaat fisik, pendidikan olahraga juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif anak-anak. Aktivitas fisik yang terstruktur dan teratur telah terbukti mampu meningkatkan fungsi kognitif, seperti perhatian, memori, dan kemampuan pemecahan masalah (Bidzan-Bluma dan Lipowska 2018; Gennari dan Valentini 2023). Studi menemukan bahwa ada hubungan positif antara aktivitas fisik dan kinerja akademik, yang menunjukkan bahwa anak-anak yang aktif secara fisik cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik (Amin, Mohamed, dan Mohamed 2023; James et al. 2023). Penelitian oleh (Lubans et al. 2010) menyoroti pentingnya program pendidikan olahraga yang dirancang dengan baik, yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan fisik tetapi juga mencakup aspek kesenangan dan keterlibatan anak-anak. Namun, tidak semua konsekuensi dari pendidikan olahraga bermanfaat. Saat ini, pertumbuhan yang berlebihan dalam pendidikan olahraga dan kurangnya perencanaan selama beberapa dekade terakhir abad kedua puluh telah menyebabkan beberapa institusi pendidikan mengalami dampak negatif dari implementasi program-program olahraga mereka, menantang kapasitas mereka untuk keberlanjutan (Jiménez-García et al., 2020).

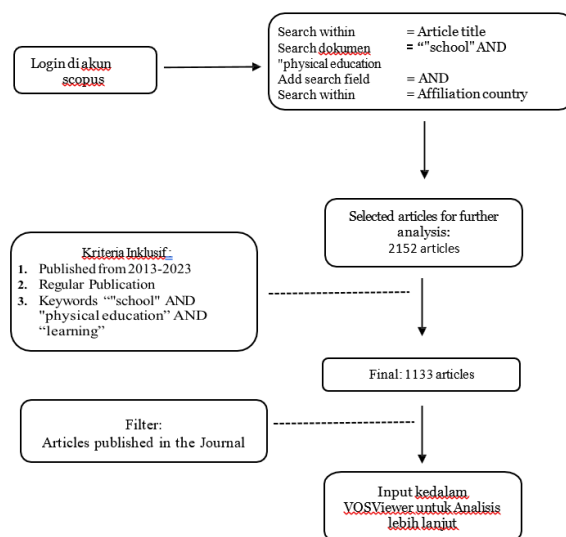
Penelitian mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi topik-topik yang sering diteliti dan yang kurang dieksplorasi dalam konteks pendidikan olahraga guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fokus penelitian yang dominan dan aspek-aspek yang kurang dieksplorasi di bidang ini.

Analisis bibliometrik telah muncul sebagai metode terkemuka untuk menyelidiki tren, pola, dan kemajuan dalam literatur ilmiah secara komprehensif (Jangid et al. 2023). Dalam ranah pendidikan olahraga, analisis bibliometrik menawarkan wawasan berharga tentang trajektori penelitian, tema-tema penting, dan kolaborasi antar ilmuwan. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan analisis bibliometrik terhadap penelitian yang berkaitan dengan pendidikan olahraga, dan topik terkait antara tahun 2013 dan 2023. Studi ini bertujuan untuk memeriksa jaringan kejadian yang mengandung kata kunci yang dipilih oleh penulis, menganalisis pola pertumbuhan publikasi dan sitasi, mengidentifikasi makalah-makalah terkemuka, penulis top, jurnal berpengaruh, serta negara-negara yang aktif dalam bidang ini. Melalui temuan-temuan ini, peneliti dan pembaca dapat memantau perkembangan dan ekspansi subjek terkait pendidikan olahraga, serta memahami area studi saat ini dan yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Kami memulai investigasi kami dengan memanfaatkan analisis bibliometrik untuk mengumpulkan sejumlah besar literatur terkait pendidikan olahraga di sekolah untuk anak-anak. Analisis bibliometrik berfungsi sebagai alat yang berharga untuk memetakan literatur ilmiah yang luas, serupa dengan tinjauan literatur sistematis, memastikan kualitas dan ketelitian informasi yang digunakan serta hasil yang dihasilkan (González-Torres et al. 2020). Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang lanskap pengetahuan dalam domain spesifik ini, serta mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan di antara penelitian yang ada. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jaringan kolaborasi antara penulis, negara, dan topik penelitian, yang pada gilirannya dapat mengungkapkan hubungan mendasar antara entitas-entitas ini. Untuk analisis bibliometrik kami yang berfokus pada pendidikan olahraga di sekolah untuk anak-anak, kami memilih basis data Scopus dari Elsevier sebagai sumber utama untuk penelitian bibliografis tentang pendidikan olahraga dan anak-anak. Ini melibatkan penelaahan analisis latar belakang yang komprehensif yang

mencakup sekitar 1695 artikel selama lebih dari 10 tahun, dari 2013 hingga 2023. Eksplorasi kami terhadap basis data Scopus pada 15 Februari 2024 bertujuan untuk mengumpulkan jurnal dan artikel. Dalam repositori bibliografis yang mencakup lebih dari 2000 subjek multidisipliner, kami melakukan studi bibliometrik yang berpusat pada metode visualisasi kemiripan. Dengan menggunakan pendekatan pemetaan sains, kami mendalami literatur yang ada, menganalisis data bibliografis yang diekstrak dari berbagai dokumen dalam bidang ini (Garrigos-Simon, Botella-Carrubi, dan Gonzalez-Cruz 2018)



Gambar 1. Alur Filterasi Dokumen Artikel di Scopus

Untuk meningkatkan relevansi data kami, kami mempersempit pencarian kami untuk fokus secara khusus pada topik pendidikan olahraga dan anak-anak, dengan mengekstraksi informasi yang relevan seperti sitasi, detail bibliografis, abstrak, kata kunci, temuan, dan data terkait lainnya. Kami menggunakan kata kunci seperti "Sports Education" dan "Children", menerapkan filter yang selaras dengan praktik pendidikan olahraga di sekolah untuk anak-anak. Pencarian kami terkonsentrasi hanya pada judul artikel untuk memastikan inklusi laporan yang secara langsung relevan, karena pencarian yang luas mungkin tidak menangkap studi yang terkait secara eksplisit. Pencarian kata kunci spesifik yang digunakan diuraikan di bawah ini.

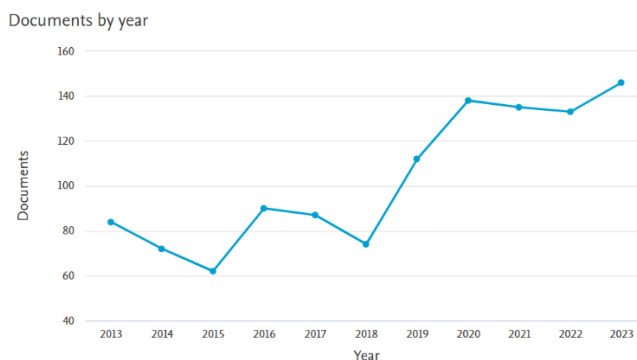
TITLE-ABS-KEY (sports AND physical AND education AND school AND children)
AND PUBYEAR > 2012 AND PUBYEAR < 2024 AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English"))

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Dokumen

Dari tahun 2013 hingga 2023, para peneliti dari 101 negara telah menerbitkan artikel terkait teknologi olahraga untuk disabilitas. Tren publikasi keseluruhan pada pendidikan olahraga untuk anak dari 2013 hingga 2023 digambarkan dalam Gambar 2. Analisis berdasarkan basis data Scopus menunjukkan bahwa pada tahun 2013, terdapat 84 artikel yang diterbitkan. Pada tahun 2014, jumlah artikel yang diterbitkan meningkat menjadi 72. Pada tahun 2015, jumlah artikel yang diterbitkan sedikit menurun menjadi 62. Namun, pada tahun 2016, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi, dengan jumlah artikel mencapai 90. Pada tahun 2017, jumlah artikel kembali menurun menjadi 87, dan 74 artikel pada tahun 2018. Namun, mulai tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah publikasi, dengan 112 artikel pada tahun tersebut. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2020 dengan 138 artikel, 135 artikel pada tahun 2021 dan 133 artikel pada tahun 2022. Tahun 2023 menjadi tahun puncak dengan jumlah publikasi mencapai 146 artikel. Dengan demikian, terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2019 dan 2023, menunjukkan minat yang meningkat dalam penelitian tentang Pendidikan Olahraga untuk Anak.



Gambar 2. Dokumen Pendidikan Olahraga untuk Anak-Anak

Tabel 1 menunjukkan 10 penulis teratas dengan artikel paling berpengaruh dalam penelitian Pendidikan Olahraga untuk Anak-Anak. Posisi pertama ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Telford et al, dengan total 271 sitasi. Posisi kedua ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Kremer et al, dengan total 210 sitasi. Posisi ketiga ditempati oleh artikel yang diterbitkan oleh Schmidt et al, dengan total 201 sitasi. Di tempat keempat adalah artikel yang diterbitkan oleh Morton et al., dengan total 197 sitasi. Sementara itu,

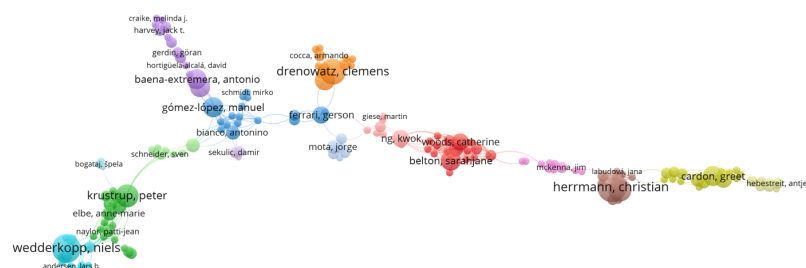
berturut-turut, artikel yang diterbitkan oleh Hardy, Bassett, Halstead, O' Brien, Opstoel, dan Somerset memiliki total kurang dari 170 sitasi.

Tabel 1. 10 Artikel teratas dengan Sitasi terbanyak di Scopus

No	Document title	Authors and Year	Citations Total
1	Why Are Girls Less Physically Active than Boys? Findings from the LOOK Longitudinal Study	(Telford et al. 2016)	271
2	Physical activity, leisure-time screen use and depression among children and young adolescents	(Kremer et al. 2014)	210
3	Cognitively Engaging Chronic Physical Activity, But Not Aerobic Exercise, Affects Executive Functions in Primary School Children: A Group-Randomized Controlled Trial	(Schmidt et al. 2015)	201
4	The school environment and adolescent physical activity and sedentary behaviour: A mixed-studies systematic review	(Morton et al. 2016)	197
5	Thirteen-year trends in child and adolescent fundamental movement skills: 1997-2010	(Hardy et al. 2013)	173
6	Trends in physical activity and sedentary behaviors of United States youth	(Bassett et al. 2015; Sato et al. 2018)	138
7	Sport-related concussion in children and adolescents	(Halstead, Walter, dan Moffatt 2018)	136
8	Fundamental movement skill proficiency amongst adolescent youth	(O' Brien, Belton, dan Issartel 2016)	135
9	Personal and social development in physical education and sports: A review study	(Opstoel et al. 2020)	132
10	Barriers to voluntary participation in sport for children: A systematic review	(Somerset dan Hoare 2018)	117

Analisis Penulis

Gambar 3 menggambarkan bahwa di antara 10 peneliti paling produktif di bidang biomekanika olahraga, beberapa peneliti telah memberikan kontribusi signifikan melalui publikasi mereka. Wedderkopp, N., Herrmann, C., Drenowatz, C., Krstrup, P., dan Seelig, H., semuanya telah memberikan kontribusi berharga dengan sembilan hingga tujuh artikel yang memberikan wawasan dalam pendidikan olahraga. Diikuti oleh Belton, S., Gómez-López, M., Baena-Extremera, A., Granero-Gallegos, A., dan Cardon, G., yang telah memberikan kontribusi penting dengan enam hingga tujuh artikel yang menyoroti aspek-aspek penting dalam penelitian Pendidikan Olahraga untuk Anak. Namun, dalam jumlah artikel yang disitasi, urutan penulis berubah dengan Cardon, G. yang memiliki ssitasi terbanyak, yang telah menunjukkan tingkat produktivitas yang mengesankan dengan enam artikenya. Para peneliti mencerminkan komitmen mereka untuk berinovasi dan memajukan pengetahuan di bidang Pendidikan Olahraga khususnya untuk Anak-anak sekolah.

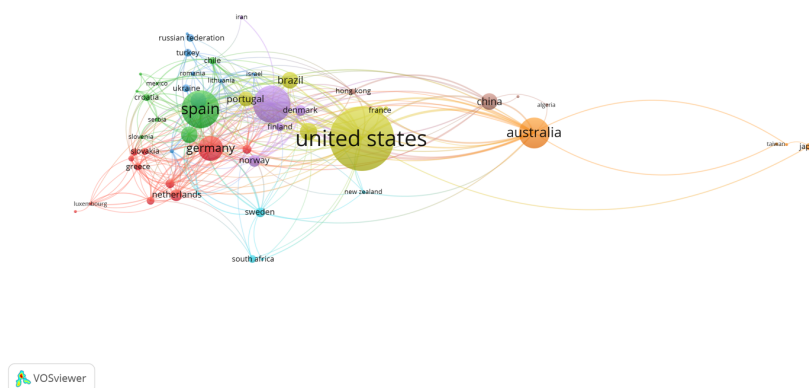


Gambar 3. Penulis Produktif berdasarkan Dokumen dan Kutipan
Tabel 2. Penulis, dokumen dan sitasi.

No	Penulis	Dokumen	Sitasi	No	Penulis	Dokumen	Sitasi
1	Wedderkopp, N.	9	230	6	Belton, S.	6	213
2	Herrmann, C.	9	169	7	Gómez-López, M.	6	60
3	Drenowatz, C.	8	109	8	Baena-Extremiera, A.	6	80
4	Krustrup, P	7	191	9	Granero-Gallegos, A.	6	58
5	Seelig, H.	7	154	10	Cardon, G.	6	233

Analisis Negara

Tabel 3 menunjukkan 10 negara teratas berdasarkan dari dokumen yang dihasilkan. Amerika Serikat 214 dokumen, Spanyol 118 dokumen dan Inggris, Australia dan Jerman masing-masing menghasilkan 116, 94 dan 75 dokumen. Sedangkan pada tabel 4 menunjukkan dari 10 negara yang memiliki kutipan terbanyak Kanada menempati urutan pertama dengan total 576 kutipan, kemudian Amerika Serikat 392 kutipan dan Australia 303 kutipan. Gambar 4 menyajikan peta sebaran jaringan kolaborasi yaitu Amerika Serikat sebagai negara yang mempunyai sentralitas yang paling signifikan, diikuti oleh China, Kanada, Spanyol dan Australia. Berdasarkan Dalam definisi sentralitas, negara-negara ini menunjukkan kolaborasi yang erat dengan negara lain dan kehadiran akademis yang kuat

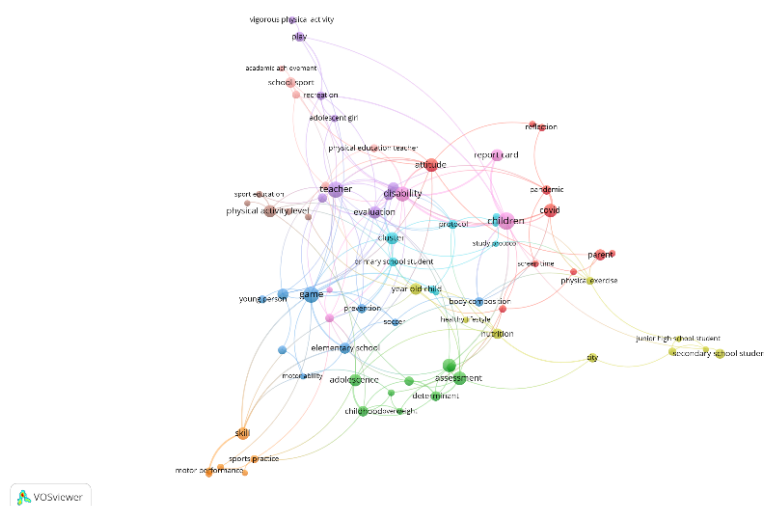


Gambar 4. Negara terproduktif berdasarkan dokumen dan kutipan
Tabel 3. Negara, dokumen dan sitasi.

No	Negara	Dokumen	Sitasi	No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	United States	214	4205	6	Canada	49	792
2	Spain	118	1312	7	Brazil	48	365
3	United Kingdom	116	2300	8	Italia	47	604
4	Australia	94	2479	9	China	47	286
5	Germany	75	984	10	Poland	47	229

Analisis Kemunculan Kata Kunci Bersama

Kata kunci dapat memberikan informasi inti tentang isi sebuah artikel, dan dua atau lebih kata kunci yang muncul dalam artikel yang sama secara bersamaan disebut sebagai co-keywords (Su dan Lee 2010). Dalam ranah pengetahuan ilmiah, analisis co-keyword dapat digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian yang sedang populer dan melacak batas-batas penelitian (C. Chen, Dubin, dan Kim 2014; Lee dan Su 2010). Dalam studi ini, kami menghasilkan grafik co-keyword menggunakan fungsi co-keyword dalam VOSviewer, yang menggunakan metode fractional counting, menetapkan kejadian kata kunci minimum sebanyak 2, dan menggunakan kata kunci penulis sebagai unit analisis. Setiap cluster telah dikelompokkan dan disajikan dalam Tabel 4 dan Gambar 5 dari pengelompokan.



Gambar 5. Analisis Kata Kunci
Tabel 4. Cluster dan Kata Kunci berdasarkan VOSViewer

Cluster	Item	Warna	Persentase	Total
Cluster 1	<i>Attitude, covid, motivational climate, pandemic, parent, parental education, reflection, screen time, sedentary time, sports activity</i>	Red	19%	10
Cluster 2	<i>Adolescence, assessment, basic motor competence, childhood, determinant, grade, overweight, preschool child, quality</i>	Green	14%	9
Cluster 3	<i>Body composition, elementary school, elementary school student, game, motor ability, physical education class, prevention, soccer, young person</i>	Blue	14%	9
Cluster 4	<i>City, health lifestyle, junior high school student, nutrition, physical exercise, school environment, school physical activity, secondary school student, year old child</i>	Yellow	14%	9
Cluster 5	<i>Adolescent girl, evaluation, management, physical activity intervention, play, recreation, school physical education, teacher, vigorous physical activity</i>	Purple	12%	9
Cluster 6	<i>Autism spectrum disorder, cluster, feasibility, motor skill, primary school student, protocol, study protocol, weight status</i>	Light Blue	9%	8
Cluster 7	<i>Descriptive study, motor performance, schoolchildren, skill, sport practice, sports practices</i>	Orange	7%	6
Cluster 8	<i>Comparative study, fundamental movement, physical activity level, physical disability, sport education</i>	Pink	5%	5
Cluster 9	<i>Associations, children, disability, fundamental motor skill, report card</i>	Light Green	4%	4
Cluster 10	<i>Academic achievement, patient, physical education teacher, school sports, self efficacy</i>	Dark Blue	2%	4
Total			100%	75

Pembahasan

Studi ini melakukan analisis sistematis terhadap literatur penelitian di bidang kurikulum dan pendidikan jasmani, menggunakan analisis bibliometrik terhadap 1133 artikel yang diterbitkan dan diindeks di basis data Scopus dari tahun 2013 hingga 2023. Hasil analisis bibliometrik ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Tren publikasi dengan topik Pendidikan olahraga untuk anak-anak menunjukkan dinamika yang menarik. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2019 sampai 2023 dengan puncak pada tahun 2023 sebanyak 143 artikel, sementara sempat terjadi penurunan pada tahun 2021- 2022 dengan 130 artikel. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19, di mana banyak peneliti di berbagai negara mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian pada topik ini. Artikel yang memiliki pengaruh signifikan berdasarkan sitasi tertinggi di tulis oleh (Telford et al. 2016) dengan judul *"Why Are Girls Less Physically Active than Boys? Findings from the LOOK Longitudinal Study"* yang memiliki jumlah 271 sitasi. Artikel ini mengkaji tentang alasan atau sebab-akibat dari Siswa Perempuan yang memiliki aktifitas fisik lebih minim dibandingkan Siswa Laki-laki menggunakan pendekatan Longitudinal Study (Studi berjenjang waktu).

Peneliti juga mengidentifikasi penulis yang memicu evolusi dalam penelitian topik ini. Penulis yang paling banyak berkontribusi pada topik ini adalah Wedderkopp, N. dengan 9 artikel dan 230 sitasi, sedangkan Cardon, G. sebagai penulis yang memiliki sitasi terbanyak sebanyak 233 sitasi dengan 6 artikel. Selain itu, identifikasi negara dokumen yang paling banyak dipublikasi menunjukan Amerika Serikat sebagai negara paling banyak melakukan publikasi karya ilmiah dengan 214 dokumen dan 4205 sitasi. Hal ini dapat disebabkan oleh jurnal atau prosiding yang diindeks oleh Scopus umumnya menggunakan bahasa Inggris (Net et al. 2023).

Dari kemunculan kata kunci, topik pendidikan olahraga untuk anak-anak adalah hal yang menarik untuk dibahas, karena aktivitas fisik jasmani memiliki kontribusi atau pengaruh signifikan terhadap karakter atau sifat siswa, serta memiliki pengaruh fundamental pada pengetahuan dan cara mengartikulasikan pengetahuan yang dinilai di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari cluster serta persentase occurrence (kejadian) seperti pada cluster 1; *attitude, COVID, motivational climate, pandemic, parent, parental education, reflection, screen time, sedentary time, sports activity* sebagai kata kunci yang sering muncul

pada dokumen yang dianalisis. Meskipun demikian, masih banyak masalah yang belum diteliti atau harus diteliti lebih lanjut, seperti bagaimana pendekatan pendidikan olahraga yang berbeda dapat mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak, serta bagaimana integrasi teknologi dalam pendidikan olahraga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel yang diterbitkan di basis data Scopus tentang Pendidikan olahraga untuk anak-anak dari tahun 2013 -2023. Berdasarkan publikasi di basis data Scopus, temuan mengungkapkan bahwa: jumlah publikasi telah meningkat, meskipun ada tren naik turun dari tahun ke tahun; sebagian besar publikasi ditulis oleh peneliti yang berada di beberapa negara; Amerika Serikat adalah negara yang menyumbang penulis terbanyak; Monash University dari Australia adalah institusi yang paling produktif; Matthew D Curtner-Smith adalah penulis yang paling banyak diterbitkan dan paling berpengaruh dengan sitasi terbanyak; topik yang berpengaruh, yaitu kurikulum tersembunyi. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang perkembangan penelitian di bidang kurikulum dan pendidikan jasmani, serta dapat menjadi sumber informasi bagi guru, dosen, sekolah, universitas, dan dunia pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Najihah binti Mohd, Mawarni Binti Mohamed, dan Ani Mazlina Dewi Mohamed. 2023. "The Influence of Physical Activity on Academic Performance Among Students-Athletes: A Case in a Secondary Public School." *ACPES Journal of Physical Education, Sport, and Health (AJPESH)* 3(1):26–33. doi: 10.15294/ajpesh.v3i1.70291.
- Bassett, David R., Dinesh John, Scott A. Conger, Eugene C. Fitzhugh, dan Dawn P. Coe. 2015. "Trends in physical activity and sedentary behaviors of United States youth." *Journal of Physical Activity and Health* 12(8):1102–11. doi: 10.1123/jpah.2014-0050.
- Beni, Stephanie, Tim Fletcher, dan Déirdre Ní Chróinín. 2017. "Meaningful Experiences in Physical Education and Youth Sport: A Review of the Literature." *Quest* 69(3):291–312. doi: 10.1080/00336297.2016.1224192.
- Bidzan-Bluma, Ilona, dan Małgorzata Lipowska. 2018. "Physical activity and cognitive functioning of children: A systematic review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 15(4). doi: 10.3390/ijerph15040800.
- Chen, Senlin, Youngwon Kim, dan Zan Gao. 2014. "The contributing role of physical education in youth's daily physical activity and sedentary behavior." *BMC Public Health* 14(1):1–7. doi: 10.1186/1471-2458-14-110.
- Dofredo, Kyla H., Jelene T. Pinlac, Kyla R. Pineda, Lovely L. Gatus, Norlito Nickson N. Briñas, John Paul P. Miranda, dan Julius Ceazar G. Tolentino. 2023. "A Comprehensive

- Bibliometric Analysis of School-Based Physical Activity Research." *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 4(10):3736–65. doi: 10.11594/ijmaber.04.10.26.
- Garrigos-Simon, Fernando J., M. Dolores Botella-Carrubi, dan Tomas F. Gonzalez-Cruz. 2018. "Social capital, human capital, and sustainability: A Bibliometric and visualization analysis." *Sustainability (Switzerland)* 10(12). doi: 10.3390/su10124751.
- Gennari, Angela Sofia, dan Manuela Valentini. 2023. "The effects of physical activity on cognitive and learning abilities in childhood." *The European Educational Researcher* 1–30. doi: 10.31757/euer.711.
- González-Torres, Thais, José Luis Rodríguez-Sánchez, Eva Pelechano-Barahona, dan Fernando E. García-Muiña. 2020. "A systematic review of research on sustainability in mergers and acquisitions." *Sustainability (Switzerland)* 12(2):1–18. doi: 10.3390/su12020513.
- Halstead, Mark E., Kevin D. Walter, dan Kody Moffatt. 2018. "Sport-related concussion in children and adolescents." *Pediatrics* 142(6). doi: 10.1542/peds.2018-3074.
- Hardy, Louise L., Lisa Barnett, Paola Espinel, dan Anthony D. Okely. 2013. "Thirteen-year trends in child and adolescent fundamental movement skills: 1997-2010." *Medicine and Science in Sports and Exercise* 45(10):1965–70. doi: 10.1249/MSS.0b013e318295a9fc.
- James, Joseph, Andy Pringle, Stuart Mourton, dan Clare M. P. Roscoe. 2023. "The Effects of Physical Activity on Academic Performance in School-Aged Children: A Systematic Review." *Children* 10(6). doi: 10.3390/children10061019.
- Jangid, Himanshu, Deepak Kumar, Gaurav Kumar, Raj Kumar, dan Narsimha Mamidi. 2023. "Bibliometric Examination of Global Scientific Research about Carbapenem-Resistant *Acinetobacter Baumannii* (CRAB)." *Antibiotics* 12(11). doi: 10.3390/antibiotics12111593.
- Kalina, Irina, Aleksandr Golubev, dan Rustam Aidarov. 2018. "The Role of Physical Education in Developing Students' Social and Psychological Qualities of a Personality." *SHS Web of Conferences* 50:01075. doi: 10.1051/shsconf/20185001075.
- Kremer, Peter, Christine Elshaug, Eva Leslie, John W. Toumbourou, George C. Patton, dan Joanne Williams. 2014. "Physical activity, leisure-time screen use and depression among children and young adolescents." *Journal of Science and Medicine in Sport* 17(2):183–87. doi: 10.1016/j.jsams.2013.03.012.
- Lubans, David R., Philip J. Morgan, Dylan P. Cliff, Lisa M. Barnett, dan Anthony D. Okely. 2010. "Fundamental movement skills in children and adolescents: Review of associated health benefits." *Sports Medicine* 40(12):1019–35. doi: 10.2165/11536850-000000000-00000.
- Marini, Arita, Desy Safitri, Sujarwo, Musril Zahari, Ika Lestari, Taufik Rihatno, Sri Nuraini, Rossi Iskandar, dan Nurzengky Ibrahim. 2021. "Model of character building applied in physical education and sport class: Case in Indonesia." *Journal of Physical Education and Sport* 21(4):2389–94. doi: 10.7752/jpes.2021.s4320.
- Morton, K. L., A. J. Atkin, K. Corder, M. Suhrcke, dan E. M. F. van Sluijs. 2016. "The school environment and adolescent physical activity and sedentary behaviour: A mixed-studies systematic review." *Obesity Reviews* 17(2):142–58. doi: 10.1111/obr.12352.
- Net, W. W. W. Pegagog, Novri Gazali, Sabaruddin Yunis Bangun, Feby Elra Perdima, M. Fransazeli Makorohim, dan Khairul Hafezad Abdullah. 2023. "Curriculum and Physical Education: Bibliometric analysis using the Scopus database." *Pegem Journal of Education*

- and Instruction 13(3):84–93. doi: 10.47750/pegegog.13.03.10.
- O’ Brien, Wesley, Sarahjane Belton, dan Johann Issartel. 2016. “Fundamental movement skill proficiency amongst adolescent youth.” *Physical Education and Sport Pedagogy* 21(6):557–71. doi: 10.1080/17408989.2015.1017451.
- Opstoel, Katrijn, Laurent Chapelle, Frans J. Prins, An De Meester, Leen Haerens, Jan van Tartwijk, dan Kristine De Martelaer. 2020. “Personal and social development in physical education and sports: A review study.” *European Physical Education Review* 26(4):797–813. doi: 10.1177/1356336X19882054.
- Polyakov, Aleksey Yurievich. 2020. “Influence of Physical Education on Personality Development.” 447(Pelseg):264–67. doi: 10.2991/assehr.k.200723.055.
- Primo, Laura, Juan González-Hernández, Yin Yang, dan Cristina Lopez de Subijana. 2023. “How young people’s perceptions of their physical education lessons and social skills varied in terms of sociodemographic features. The case of a rural area of China.” *Frontiers in Education* 8(December). doi: 10.3389/feduc.2023.1265793.
- Ravi Kumar. 2017. “Impact of Physical Education and Sports in Promoting Social Values among Youth.” *International Journal of Indian Psychology* 4(2). doi: 10.25215/0402.069.
- Sato, Shintaro, Hany Kim, Richard J. Buning, dan Munehiko Harada. 2018. “Adventure tourism motivation and destination loyalty: A comparison of decision and non-decision makers.” *Journal of Destination Marketing and Management* 8(August):74–81. doi: 10.1016/j.jdmm.2016.12.003.
- Schmidt, Mirko, Katja Jäger, Fabienne Egger, Claudia M. Roebbers, dan Achim Conzelmann. 2015. “Cognitively engaging chronic physical activity, but not aerobic exercise, affects executive functions in primary school children: A group-randomized controlled trial.” *Journal of Sport and Exercise Psychology* 37(6):575–91. doi: 10.1123/jsep.2015-0069.
- Somerset, Sarah, dan Derek J. Hoare. 2018. “Barriers to voluntary participation in sport for children: A systematic review.” *BMC Pediatrics* 18(1). doi: 10.1186/s12887-018-1014-1.
- Strong, William B., Robert M. Malina, Cameron J. R. Blimkie, Stephen R. Daniels, Rodney K. Dishman, Bernard Gutin, Albert C. Hergenroeder, Aviva Must, Patricia A. Nixon, James M. Pivarnik, Thomas Rowland, Stewart Trost, dan François Trudeau. 2005. “Evidence based physical activity for school-age youth.” *Journal of Pediatrics* 146(6):732–37. doi: 10.1016/j.jpeds.2005.01.055.
- Telford, Rohan M., Richard D. Telford, Lisa S. Olive, Thomas Cochrane, dan Rachel Davey. 2016. “Why are girls less physically active than boys? Findings from the LOOK longitudinal study.” *PLoS ONE* 11(3):1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0150041.